

RINGKASAN

Berdasarkan hasil observasi dalam kegiatan PKL di RSUP Dr. Kariadi ditemukan bahwa terdapat kasus kesalahan petugas admisi dalam melakukan pendaftaran pasien. kesalahan tersebut yaitu salah memasukkan nomor rekam medis pasien. Menurut responden kesalahan tersebut terjadi dalam lingkup kasus pasien yang memiliki 2 nomor rekam medis. Akibatnya petugas dapat melakukan kesalahan input nomor rekam medis pasien. Kesalahan input nomor rekam medis pasien saat pendaftaran dapat berakibat pada proses pelayanan selanjutnya dan juga mempengaruhi kesinambungan pencatatan data medis pasien.

RSUP. Dr. Kariadi telah membuat langkah penyelesaian masalah tersebut dengan membuat form kronologis. Apabila petugas admisi melakukan kesalahan tersebut, maka petugas melaporkan kejadian tersebut dan meminta form kronologis untuk mengisi detail kesalahan yang dilakukan. Setelah itu, form yang sudah diisi akan diserahkan kepada admin TI untuk diperbaiki. Namun untuk saat ini, proses tersebut dilakukan secara manual. Kegiatan pelaporan kesalahan dan pengajuan form kronologis yang dilakukan secara manual dapat memakan waktu yang banyak, karena petugas yang bersangkutan harus melaporkan kesalahan tersebut kepada atasan dan meminta form tersebut. Setelah itu form masih harus dikirimkan ke admin TI untuk dilakukan perbaikan kesalahan. Berkaca pada standar nasional akreditasi rumah sakit edisi 1, standar manajemen rumah sakit, Manajemen Informasi dan Rekam Medis (MIRM), standar MIRM 3 penggunaan formulir kertas untuk kronologis petugas dirasa masih belum sesuai.

Solusi dari permasalahan tersebut yaitu dilakukan perancangan sistem kronologis kejadian untuk petugas pendaftaran. Proses perancangan sistem ini diawali dengan identifikasi kebutuhan sistem, menentukan alternatif pemecahan masalah, dan membuat perancangan sistem kronologis petugas pendaftaran. Hasil dari perancangan ini diperoleh *flowchart* kegiatan, *flowchart* sistem, desain ERD, desain DFD, dan desain *interface* yang telah disesuaikan berdasarkan 3 kategori

user (petugas pendaftaran, kepala bagian (penanggungjawab pelayanan dan mutu pelayanan), dan admin TI).